

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada aspek kedisiplinan di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri, yaitu memberi pengarahan tentang arti dan pentingnya disiplin guru, menjadi contoh atau teladan, dan membentuk tim khusus bidang kedisiplinan guru. Dengan menerapkan disiplin diri diharapkan para guru akan mengikuti sebagaimana disiplin yang diterapkan kepala sekolah dengan penuh kesadaran diri dan tanpa adanya paksaan.
2. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada aspek pemberian motivasi di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri yaitu:
  - a. Menciptakan situasi dan kerjasama yang harmonis antar guru
  - b. Memberikan penghargaan yang bersifat materi berupa piagam dan non-materi berupa pujian yang bersifat memotivasi para guru.
  - c. Melibatkan guru dalam setiap kegiatan sekolah
  - d. Memberi hak kepada guru untuk mengeluarkan pendapat untuk perkembangan sekolah
  - e. Melengkapi kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Kepada kepala sekolah:
  - a. Tetaplah semangat dalam memotivasi kerja guru melalui kedisiplinan dan pemberian motivasi, karena kepala sekolah juga berkewajiban untuk memotivasi bawahannya.
  - b. Dalam usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah hendaknya untuk benar-benar memahami sekaligus menerapkan fungsi dan peranannya. Kepala sekolah hidupnya untuk selalu berusaha untuk meningkatkan strategi dalam memotivasi, dan meningkatkan kinerja guru, mengetahui kelemahan atau hambatan yang ada serta berusaha mengatasi hambatan yang ada.
2. Kepada para guru, hendaknya meningkatkan kinerjanya dengan selalu berusaha meningkatkan kompetensi profesionalnya dengan cara: mengikuti pembinaan-pembinaan, pelatihan-pelatihan, seminar-seminar baik yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah, dan berusaha untuk membangkitkan motivasi terutama motivasi yang berasal dari diri guru sendiri.
3. Kepada peneliti yang akan datang diharapkan penelitian mengenai usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada aspek kedisiplinan dan pada aspek motivasi, untuk dikaji lebih mendalam dengan berbagai metode penelitian yang lain agar diperoleh penemuan-penemuan baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.